

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kecerdasan intrapersonal berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bangkalan, dimana setiap kecerdasan intrapersonal meningkat, maka hasil belajar peserta didik akan meningkat pula, ketika dikonsultasikan pada tabel kriteria R maka disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intrapersonal (X_1) berkontribusi *rendah* terhadap variabel hasil belajar peserta didik (Y).
2. Kecerdasan interpersonal berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bangkalan, dimana setiap kecerdasan interpersonal meningkat, maka hasil belajar peserta didik akan meningkat pula, ketika dikonsultasikan pada tabel kriteria R maka disimpulkan bahwa variabel kecerdasan interpersonal (X_2) berkontribusi *sedang* terhadap variabel hasil belajar peserta didik (Y).
3. Kecerdasan eksistensial tidak berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bangkalan.
4. Kecerdasan intrapersonal, interpersonal dan eksistensial secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran

IPS pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bangkalan, ketika dikonsultasikan pada tabel kriteria R maka disimpulkan bahwa ketiga variabel kecerdasan tersebut secara bersama-sama berkontribusi *tinggi* terhadap variabel hasil belajar peserta didik (Y).

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan dengan penulisan Tesis ini adalah :

1. Untuk Guru:

- a. Guru seharusnya mengerti intelegensi peserta didik melalui berbagai metode pengukuran intelegensi, sehingga baik dalam perencanaan, proses pembelajaran hingga evaluasi belajar, guru dapat dengan mudah untuk mengoptimalkan pembelajaran IPS.
- b. Kurikulum yang dipersiapkan guru sebaiknya berisi materi atau topik pelajaran yang mau dipelajari peserta didik bersifat tematik, sehingga peserta didik akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajarannya dan tercapai pembelajaran IPS yang *meaningful*.
- c. Guru diharapkan mengembangkan model mengajar dengan berbagai inteligensi, bukan hanya dengan inteligensi yang menonjol pada dirinya sendiri.
- d. Guru mengajar sebaiknya lebih memperhatikan semua kemampuan intelektual yang dimiliki peserta didik, sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada potensi intelektual peserta didik yang

akhirnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

- e. Pola Pengasuhan peserta didik yang dilakukan guru direkomendasikan bersifat autoritatif, dengan demikian guru dapat memberi pengertian pada anak tentang alasan dari aturan atau perintah yang diberikan. Cukup terbuka terhadap keinginan anak, walau demikian mereka tetap memberikan batasan-batasan untuk menolong anak mereka tetap berada pada jalur yang benar.
- f. Guru melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga guru akan lebih memahami karakteristik peserta didik khususnya potensi kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut..
- g. Proses pembelajaran IPS di kelas mengutamakan kemajuan peserta didik di dalam aspek *Social Sensitivity*, *Social Insight*, dan *Social Communication*. Sehingga pembelajaran IPS lebih *meaningful* dan tepat sasaran untuk menciptakan peserta didik sebagai anggota masyarakat yang baik (*Good Citizens*).
- h. Dalam mengevaluasi kemajuan peserta didik, guru direkomendasikan untuk menggunakan berbagai model penilaian sesuai dengan inteligensi peserta didik sehingga potensi kecerdasan peserta didik akan lebih terasah bahkan kecerdasan yang lemah dapat ditingkatkan dan kecerdasan yang menonjol dapat dioptimalkan.

- i. Guru menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat dipergunakan oleh peserta didik untuk melatih kemampuan intelektual mereka berdasarkan multiple intelligences. Sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk belajar.
 - j. Guru mampu menyemangati peserta didik untuk dapat menentukan tujuan dan program belajar mereka serta memberikan reward atas keberhasilan peserta didik, sehingga motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPS lebih meningkat.
2. Untuk Peserta didik:
- a. Peserta didik diharapkan lebih mengenal potensi kecerdasannya melalui pembelajaran di kelas sehingga dia dapat mengoptimalkan kecerdasan yang dimilikinya.
 - b. Peserta didik diharapkan mampu belajar dari pengalaman, dimana dari pengalaman itu dia dapat membaca kelebihan dan kekurangannya.
 - c. Peserta didik diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam rangka pengembangan kecerdasan yang dimilikinya baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran.
 - d. Dengan pembelajaran IPS berorientasi kecerdasan Intrapersonal, interpersonal dan Eksistensial, diharapkan peserta didik dapat belajar untuk menjadi anggota masyarakat yang baik (sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS).
 - e. Diharapkan peserta didik memberikan kesempatan kepada guru untuk mengeksplor lebih dalam potensi kecerdasannya melalui diskusi dan pembelajaran kontekstual.

- f. Direkomendasikan kepada para peserta didik untuk lebih mengembangkan kecerdasan yang menjadi potensi dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan yang mendukung untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan yang dimaksud serta untuk lebih meningkatkan kecerdasan-kecerdasan yang lain yang masih belum mampu ditemukan dalam dirinya.
 - g. Direkomendasikan kepada para peserta didik untuk lebih sering berdiskusi dan konsultasi dengan guru, keluarga (khususnya orang tua) sehingga ditemukan suatu langkah atau strategi dalam rangka pengembangan potensi kecerdasan yang dimilikinya.
 - h. Diharapkan para peserta didik mampu bekerjasama baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat untuk mengembangkan proses pembelajaran berorientasikan potensi kecerdasan melalui pelatihan dan pengembangan pembelajaran mandiri serta melalui bimbingan guru dan orang tua peserta didik.
3. Untuk Pimpinan Madrasah dan pemegang kebijakan dalam pengembangan pendidikan:
- a. Diharapkan pimpinan dan pemegang kebijakan memberikan kesempatan yang lebih luas untuk guru dan peserta didik dalam rangka pengembangan kecerdasannya melalui proses pembelajaran IPS yang lebih bermakna.
 - b. Diharapkan pimpinan dan pemegang kebijakan menyediakan sarana dan prasarana kepada guru dan peserta didik dalam rangka proses pengembangan kecerdasannya melalui pembelajaran.

- c. Pimpinan dan pemegang kebijakan lebih berperan aktif dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran dengan cara aktif membimbing dan member pengarahan dalam pengembangan pembelajaran yang berbasis kecerdasan peserta didik.
- d. Pemegang kebijakan (dalam hal ini pemerintah) disarankan untuk lebih mengedepankan proses pembelajaran dibandingkan hasil belajar, karena proses pembelajaran lebih dominan mempengaruhi kualitas akademik dan non akademik peserta didik.

